



Upaya Pencegahan Stunting pada Anak dengan Membuat Kebun Stunting di Desa Batu Gajah

Bunga Chintia Utami¹, Annisa Aulia Insani², Atilla Ramadhanilla³, David Charlos Bakara⁴, Elviera Putri Amarta^{5*}, Islah Oktaviani⁶, Nadya Zahrah⁷, Nopti Eliansi Lubis⁸, Nur Azisah⁹, Raihan Putra Hidayat¹⁰, Wahyu Kurniawan¹¹

^{1,3,5*} Program Studi Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

^{2,6,8} Program Studi Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

⁴ Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

^{7,9} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

¹⁰ Program Studi Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

¹¹ Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia.

Email: bungachintiautami@lecture.unri.ac.id^{1*}, annisa.aulia2340@student.unri.ac.id², atila.ramadhanilla0340@student.unri.ac.id³, david.charlos1430@student.unri.ac.id⁴, elviera.putri4390@student.unri.ac.id^{5*}, islah.oktaviani0773@student.unri.ac.id⁶, nadya.zahrah1919@student.unri.ac.id⁷, nopti.eliansi0499@student.unri.ac.id⁸, nur.azisah5311@student.unri.ac.id⁹, raihan.putra4926@student.unri.ac.id¹⁰, wahyu.kurniawan0425@student.unri.ac.id¹¹

Histori Artikel:

Dikirim 29 Agustus 2023; *Diterima dalam bentuk revisi* 24 September 2023; *Diterima* 28 September 2023; *Diterbitkan* 30 September 2023. Semua hak dilindungi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) STMIK Indonesia Banda Aceh.

Abstrak

Stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan tinggi badan di bawah standar. Desa Batu Gajah merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapung, Provinsi Riau yang menjadi lokasi Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 melakukan pengabdian dengan mengangkat program kerja unggulan yakni, pengentasan stunting. Program kerja ini dilakukan untuk awal pencegahan sehingga angka stunting di Indonesia menurun, sebab saat ini stunting merupakan permasalahan serius yang sedang dihadapi pemerintah. Metode yang digunakan oleh Mahasiswa Kukerta dalam mencegah terjadinya stunting ialah melakukan pengabdian dengan langsung turun ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui kegiatan-kegiatan program kerja yang diadakan sekali seminggu. Hasil dari kegiatan Mahasiswa kukerta Universitas Riau 2023 pengabdian masyarakat di Desa Batu Gajah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang memiliki fokus utama untuk di kembangkan dan dijadikan edukasi mengenai upaya Pencegahan Stunting dengan memberikan solusi berupa makanan yang dapat dikonsumsi untuk mencegah stunting yaitu, terbentuknya kebun tanaman pencegah stunting, terlaksananya sosialisasi mengenai stunting, dan penanaman 4 pohon alpukat. Di Desa Batu Gajah, besar harapan melalui semua itu dapat dirasakan manfaatnya, meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat Desa Batu Gajah mengenai pencegahan stunting. Hal ini merupakan bentuk dari mendukung program pemerintah untuk mengurangi angka stunting di Indonesia dan membantu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2023 di Desa Batu Gajah.

Kata Kunci: Pencegahan Stunting; Sosialisasi Stunting; Tanaman Pencegah Stunting.

Abstract

Stunting is a disorder of growth and development in children caused by chronic malnutrition and recurrent infections, characterized by height below normal. Batu Gajah Village is one of the villages in Tapung district, Riau province where KUKERTA UNRI 2023 students perform community service by promoting high-end employment programs, specifically reducing underdevelopment. This work program is implemented as a primary preventive measure so that the rate of stunting in Indonesia will decrease, because stunting is currently a serious problem facing the government. The method used by Kukerta students to prevent stunting is to perform community service by going directly to the field and interacting directly with the community through activities in the work program that takes place once a week. Riau Kukerta University Student Activity Results 2023 Results is a community service in Batu Gajah Village, Tapung District, Kampar Regency, with the main objective of developing and providing education on condition prevention efforts stunting malnutrition by providing solutions in the form of consumable foods to prevent stunting, specifically establishing a stunting prevention garden, socializing stunting, and planting 4 avocado trees. At Batu Gajah Village, there is great hope that through all this, one can feel the benefits, increase the education and understanding of the Batu Gajah Village community on the prevention of stunting. This is a form of support for the government program to reduce the rate of stunting in Indonesia and help improve the country's economy through activities carried out by students of Kukerta Riau University 2023 in Batu Gajah village.

Keywords: Stunting Prevention; Stunting Socialization; Stunting Prevention Plants.

1. Pendahuluan

Stunting merupakan gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang yang ditandai dengan tinggi badan di bawah standar. Angka stunting anak di Indonesia masih tinggi jika dibandingkan dengan ketentuan WHO, yaitu di bawah 20%. Pemerintah telah melakukan banyak upaya untuk menurunkan angka stunting di Indonesia dan mencapai hasil yang menggembirakan. Pada tahun 2017, angka stunting pada anak kecil di Indonesia mencapai 29,7%, Jawa Tengah mencapai 28,5%, Jawa Timur mencapai 26,7%, dan Jawa Barat mencapai 29,2%. Pada tahun 2018, angka stunting pada anak kecil di Indonesia mencapai 21,8%, Jawa Tengah mencapai 25,1%, Jawa Timur mencapai 26,1%, dan Jawa Barat mencapai 25,1%. Pada tahun 2022, angka stunting pada anak di Indonesia mencapai 21,6%, wilayah Jawa Tengah mencapai 20,8%, wilayah Jawa Timur mencapai 19,2%, dan wilayah Jawa Barat mencapai 20,2%.

Stunting merupakan suatu kondisi dimana anak mengalami kegagalan perkembangan fisik dan mental akibat kekurangan gizi yang berkepanjangan sehingga menyebabkan anak mempunyai tinggi badan yang lebih pendek atau lebih kecil dibandingkan anak normal pada usia yang sama dan lambat berpikir, biasanya disebabkan oleh asupan makanan yang kurang. kebutuhan nutrisi 159 juta anak stunting di seluruh dunia, 9 juta di antaranya tinggal di Indonesia. Hasil Survei Gizi Anak SS GBI Indonesia yang dilakukan pada tahun 2019 bahkan menunjukkan angka stunting mencapai 2,767%, artinya 3 dari 10 anak Indonesia mengalami stunting. Menurut WHO (2015), stunting adalah gangguan tumbuh kembang anak akibat kekurangan gizi kronis dan infeksi berulang, yang ditandai dengan tinggi badan atau tinggi badan di bawah standar.

Desa Batu Gajah merupakan salah satu desa di Kecamatan Tapung, Provinsi Riau yang menjadi lokasi Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 melakukan pengabdian dengan mengangkat program kerja unggulan yakni, pengentasan stunting. Program kerja ini dilakukan untuk awal pencegahan sehingga angka stunting di Indonesia menurun, sebab saat ini stunting merupakan permasalahan serius yang sedang dihadapi pemerintah. Kondisi kesehatan masyarakat Desa Batu Gajah dikatakan cukup baik meskipun akses pelayanan kesehatan yang belum memadai, masyarakat Desa Batu Gajah sangat menjaga kesehatannya dengan adanya kegiatan rutin di posyandu. Tidak adanya ciri maupun data terkait masyarakat Desa Batu Gajah yang mengalami stunting, hal ini dapat

dikatakan bahwa masyarakat telah peduli terhadap kesehatan janin, tidak hanya itu masyarakat juga masih perlu memahami bagaimana pencegahan stunting, penyebab serta dampak stunting, ciri-ciri terkait stunting, dan perbaikan pola hidup sehat dan asupan gizi yang seimbang. Dari permasalahan tersebut, Mahasiswa KUKERTA UNRI 2023 yang didampingi oleh bidan posyandu Desa Batu Gajah melakukan sosialisasi terkait pencegahan stunting yang ditargetkan kepada ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita, pemudi atau wanita yang masih dalam usia produktif hamil.

1.1. Tujuan Kegiatan

Tujuan program kerja ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai stunting dan bagaimana pencegahannya melalui pemberian sosialisasi, penanaman pohon, dan kebun sayur kepada masyarakat Desa Batu Gajah.

1.2. Manfaat Kegiatan

Manfaat kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Kelompok KUKERTA Universitas Riau ialah dapat memberikan ilmu dan pengetahuan mengenai stunting. Dengan adanya kegiatan sosialisasi, penanaman pohon alpukat, pemberian susu kedelai, dan kebun (sayur bayam, sawi dan kangkung) diharapkan dapat menurunkan angka stunting di Indonesia.

2. Realisasi Kegiatan

2.1. Bentuk Kegiatan & Jadwal, Serta Tempat Kegiatan

a. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan di Desa Batu Gajah, Kecamatan Tapung pada bulan Juli- Agustus 2023. Metode yang digunakan oleh Mahasiswa Kukerta dalam mencegah terjadinya stunting ialah pertama kali Mahasiswa Kukerta membangun kebun tanaman pencegah stunting seperti baya,m sawi dan kangkung yang terletak di samping kanan posyandu atau berada di tengah kantor desa dan posyandu. Tujuan dari penanaman tanaman ini ialah agar masyarakat sekitar mengetahui cara pencegahan stunting pada anak melalui sayuran. Kegiatan selanjutnya ialah Mahasiswa Kukerta melakukan sosialisasi terhadap masyarakat mengenai apa itu stunting, mengapa stunting harus diperhatikan dan apa saja penyebab yang menjadi faktor stunting pada anak. Pada kegiatan sosialisasi, Mahasiswa Kukerta juga membagikan susu kedelai hasil produksi sendiri yang dibuat pada malam harinya sebelum sosialisasi di pagi hari. Pada kegiatan terakhir, Mahasiswa Kukerta melakukan penanaman pohon alpukat sebanyak 4 pohon yang lokasinya terletak di depan kantor desa dan juga posyandu, hal ini diharapkan apabila nanti alpukat tersebut sudah berbuah, dapat diambil oleh ibu-ibu hamil di Desa Batu Gajah untuk mencegah terjadinya stunting pada anak dalam kandungan.

Dalam kegiatan ini, kelompok Kukerta melakukan pengabdian dengan turun langsung ke lapangan dan berinteraksi secara langsung dengan masyarakat melalui kegiatan posyandu yang diadakan sekali seminggu. Karena mudahnya partisipasi masyarakat terutama ibu-ibu PKK yang menjadi kader Posyandu sekaligus menjadi penggerak masyarakat Desa Batu Gajah untuk turut andil dalam kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta, sehingga hal ini memudahkan Mahasiswa Kukerta dalam melaksanakan kegiatan terkait penanggulangan stunting mulai dari sosialisasi dan juga proses penanaman kebun stunting.

b. Waktu Efektif Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan selama 40hari,terhitung dari bulan Juli 2023 hingga Agustus 2023.

c. Tempat Kegiatan

Tempat yang menjadi lokasi Kuliah Kerja Nyata (Kukerta) Membangun Kampung Universitas Riau 2023 melakukan pengabdian di Desa Batu Gajah, Kecamatan Tapung, Kabupaten Kampar, Provinsi Riau.



Gambar 1. Map Lokasi Kegiatan.

2.2. Hasil Pelaksanaan Pengabdian

Stunting merujuk pada kondisi tinggi anak yang lebih pendek dari tinggi badan seumurannya. Stunting terjadi lantaran kekurangan gizi dalam waktu lama pada masa 1.000 hari pertama kehidupan (HPK). Besar potensi kerugian secara nasional pada balita stunting sekitar Rp 3.057 miliar-Rp 13.758 miliar atau 0,04-0,16% dari total PDB Indonesia. Potensi kerugian ekonomi karena stunting pada balita di Indonesia mencapai Rp 1,7 juta/orang/tahun atau Rp 71 juta/orang selama 49 tahun (usia produktif 15-64 tahun) berdasarkan BPS Tahun 2014 [1].

Besarnya kerugian yang ditanggung akibat stunting lantaran naiknya pengeluaran pemerintah terutama jaminan kesehatan nasional yang berhubungan dengan penyakit tidak menular seperti jantung, stroke, diabetes ataupun gagal ginjal. Ketika dewasa, anak yang menderita stunting mudah mengalami kegemukan sehingga rentan terhadap serangan penyakit tidak menular seperti jantung, stroke ataupun diabetes. Stunting menghambat potensi transisi demografis Indonesia dimana rasio penduduk usia tidak bekerja terhadap penduduk usia kerja menurun. Belum lagi ancaman pengurangan tingkat intelegensi sebesar 5—11 poin. Stunting pun menjadi ancaman masyarakat Desa [2].

Tiga tahapan mulai dari berapa tahapan merupakan Sosialisasi dan meningkatkan pencegahan stunting yang bertujuan untuk membantu menuntaskan permasalahan kesehatan para keluarga dan penderita stunting (Bappenas, 2013). Dalam hal membantu pemerintah untuk mengatasi stunting di Indonesia Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 memberikan edukasi lanjutan terkait stunting dan cara penanggulangannya, Mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2023 membuat kegiatan berupa sosialisasi yang di tujukan kepada masyarakat Desa Batu Gajah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang bertempat di Posyandu Rosella Desa Batu Gajah. Mahasiswa Kukerta Desa Batu Gajah memberikan solusi dengan mencari tanaman yang baik untuk dikonsumsi yang dapat mencegah stunting sejak masa kehamilan. Setelah melakukan riset dan mendapatkan data yang akurat mahasiswa mengetahui tanaman yang baik untuk dikonsumsi khususnya untuk ibu hamil yaitu didapati tumbuhan kangkung, sawi hijau, bayam, alpokat dan, kacang kedelai.

Mahasiswa Kukerta Desa Batu Gajah dengan dibantu oleh Kepala Posyandu Rosella Desa Batu Gajah Ibu Yanti, Bidan Posyandu Ibu Mia Sundari Amd. Keb dan Ibu-Ibu kader Posyandu lainnya untuk menanyakan sekaligus membuktikan informasi terkait stunting agar data yang didapati relevan dan juga mengetahui kandungan tanaman kangkung, sawi hijau, bayam, alpokat, dan kedelai ini apakah bisa dijadikan sebagai fokus penanggulangan stunting. Berdasarkan data yang didapat sayuran hijau seperti sawi hijau dan bayam mengandung folat (vitamin B9) dan asam folat, keduanya sangat dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan dan perkembangan janin. Dengan mengonsumsi kedelai ataupun kacang-kacangan dan kangkung juga dapat mencegah stunting karena mengandung fosfor dan zat besi yang tinggi karena dapat mendukung pertumbuhan janin sekaligus sebagai upaya pencegahan stunting pada anak, tidak hanya itu alpokat juga dapat membantu untuk

mencegah stunting karena kaya akan folat, vitamin K, vitamin E, serat, juga mineral seperti tembaga dan kalium. Selain itu, alpukat juga unik karena banyak mengandung asam lemak tak jenuh. Karena kandungan gizinya inilah, alpukat sangat baik dikonsumsi ibu hamil. Lemak sehat di dalam alpukat memiliki banyak peran dalam pertumbuhan janin. Zat gizi ini mendukung pertumbuhan otak, kulit, dan jaringan yang sehat. Tidak hanya itu, folat juga membantu mencegah kecacatan pada tulang belakang dan saraf janin.

Setelah data cukup relevan dan dapat dibuktikan kebenarannya, Mahasiswa membuat kebun kecil untuk penanaman tanaman pencegah stunting. Mahasiswa melakukan penanaman kebun ini dengan memanfaatkan lahan disamping Posyandu desa Batu Gajah karena lokasi yang strategis untuk dijangkau oleh masyarakat dan mudah didapati. Pembuatan kebun pencegah stunting ini dibuat dengan cara yang sederhana dan menggunakan peralatan yang sederhana. Kebun ini diciptakan dengan lahan yang menggunakan praktik pertanian berkelanjutan, dan dirancang dengan perawatan rendah serta mudah dikelola. Kebun ini dibuat untuk diberikan kepada masyarakat Desa Batu Gajah khususnya ibu hamil sebagai bentuk pencegahan stunting sejak awal kehamilan dan juga berfungsi sebagai sarana pendidikan kesehatan berkelanjutan.



Gambar 2. Proses Pembuatan Kebun Stunting



Gambar 3. Dokumentasi Kebun Stunting yang telah Jadi Bersama Ibu Bidan Posyandu Desa Batu Gajah

Dalam hal memberikan edukasi lanjutan terkait stunting dan cara penanggulangannya melalui penanaman tanaman sawi hijau, bayam, dan kangkung pada kebun kecil yang telah dibuat, Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 Desa Batu Gajah juga membuat kegiatan berupa sosialisasi yang ditunjukkan kepada masyarakat Desa Batu Gajah yang bertempat di Posyandu Rosella Desa Batu Gajah. Sosialisasi kepada seluruh masyarakat Desa Batu Gajah khususnya ibu PKK, ibu-ibu yang memiliki bayi atau batita, dan ibu yang sedang hamil berharap edukasi ini sampai dan dipahami oleh

masyarakat luas terkait tanaman yang mudah didapatkan serta memiliki banyak manfaat dalam pencegahan stunting.

Dalam sosialisasi ini masyarakat sangat antusias dalam mengikutinya dan memahami apa yang telah dipresentasi, dapat dilihat dari banyaknya pertanyaan yang muncul dari masyarakat terkait stunting ini dan berharap melalui sosialisasi ini tidak menciptakan adanya angka stunting di Desa Batu Gajah, presentasi dilakukan oleh salah satu Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 dan didampingi oleh Ibu Bidan Posyandu Desa Batu Gajah. Dalam menjawab pertanyaan pun Mahasiswa dapat menjawab dengan baik karena sudah mempelajari dan memiliki data yang akurat dari berbagai sumber yang telah dikumpulkan dan dibantu oleh Ibu Bidan Posyandu, sehingga dapat dipahami penjelasannya oleh masyarakat.



Gambar 4. Sosialisasi Pencegahan Stunting Oleh Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 Bersama Masyarakat Di Posyandu Rosella Desa Batu Gajah

Penyediaan data prevalensi stunting melalui sistem pendataan yang akurat merupakan hal yang sangat penting dalam melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap upaya percepatan penurunan stunting di tingkat nasional, kabupaten/kota. Hal ini merupakan salah satu strategi pemerintah dalam upaya penanggulangan stunting. Studi ini bertujuan mengetahui status gizi Balita meliputi stunting, wasting, overweight, severe acute malnutrition, serta faktor determinannya seperti pola makan, penyakit infeksi pada balita, perilaku imunisasi, sosial ekonomi, lingkungan, dan akses ke pelayanan kesehatan balita dengan representative tidak hanya nasional dan provinsi namun hingga keterwakilan kabupaten/kota [3].

Untuk itu Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 Desa Batu Gajah melakukan pendataan kepada anak-anak Desa batu gajah dan ibu hamil didesa batu gajah untuk melihat angka stunting di wilayah ini dan pada tahun ini tidak didapati anak-anak yang terkena stunting, namun pendataan dan kegiatan tetap dilaksanakan sebagai bentuk pengurangan angka stunting di Indonesia. Dengan memberikan solusi dan sosialisasi pencegahan stunting diharapkan angka stunting di Desa Batu Gajah tetap bertahan seperti saat ini dengan pengetahuan dan pemahaman yang dimiliki oleh masyarakat melalui kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 Desa Batu gajah.

Saat sebelum sosialisasi stunting di Desa Batu Gajah dilaksanakan, Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 juga membuat susu kedelai sebagai bagian dari inovasi makanan pencegah stunting. Susu kedelai ini dibuat dengan menggunakan kedelai organik dan gula kelapa sebagai pemanis alami dengan cara kacang kedelai yang telah dihaluskan, kemudian direbus lalu di saring sarinya.



Gambar 5. Dokumentasi Pembuatan Susu Kedelai

Setelah selesai kegiatan sosialisasi stunting di Desa Batu Gajah, kelompok Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 membagikan susu kedelai yang telah dibuat pada malam hari sebelumnya kepada para ibu-ibu balita yang telah hadir dalam acara sosialisasi. Susu kedelai ini diberikan sebagai contoh inovasi makanan pencegah stunting yang mudah dibuat dan murah.



Gambar 6. Pembagian Susu Kedelai kepada Ibu-Ibu Balita Bersama Masyarakat di Posyandu Rosella Desa Batu Gajah

Selain telah melakukan sosialisasi tentang stunting yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terkait pentingnya mencegah stunting pada balita melalui pola hidup sehat dan gizi yang cukup, Mahasiswa Kukerta Unri 2023 juga telah melakukan penanaman pohon alpukat di Desa Batu Gajah. Penanaman pohon alpukat ini dapat membantu meningkatkan ketersediaan gizi dan mencegah stunting pada anak-anak di desa tersebut. Dalam upaya mencegah stunting, Mahasiswa Kukerta Unri 2023 juga bekerja sama dengan masyarakat di Desa Batu Gajah untuk bergotong royong membantu penanaman pohon alpukat di desa ini. Hal ini menunjukkan adanya sinergi antara mahasiswa dan masyarakat dalam upaya mencegah stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak. Penanaman pohon alpukat ini dilakukan secara simbolis menggunakan bibit pohon alpukat yang dilakukan oleh ketua Kukerta Unri 2023, yaitu Wahyu Kurniawan dan Kepala Desa Batu Gajah, yaitu Bapak Juned serta di saksikan langsung masyarakat Desa Batu Gajah.



Gambar 7. Penanaman Pohon Alpukat Bersama Pak Kades dan Masyarakat Desa Batu Gajah

Menanam pohon alpukat tentunya dapat memberikan manfaat untuk mencegah stunting, yaitu kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi. Buah alpukat memiliki kandungan gizi yang cukup tinggi, seperti vitamin C, vitamin K, dan kalium. Dengan menanam pohon alpukat, masyarakat dapat memanfaatkan buah alpukat sebagai sumber gizi yang lebih mudah diakses. Selain itu, penanaman pohon alpukat juga dapat membantu meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga lingkungan. Masyarakat dapat membantu mengurangi emisi karbon dioksida dan memperbaiki kualitas udara. Dalam upaya penanggulangan stunting, penanaman pohon alpukat dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif. Selain memberikan manfaat kesehatan, penanaman pohon alpukat juga dapat membantu meningkatkan kesadaran lingkungan dan ketersediaan pangan.

Melalui sosialisasi dan penanaman pohon alpukat, Mahasiswa Kukerta Unri 2023 telah berupaya untuk berkontribusi dalam upaya mencegah stunting di Desa Batu Gajah. Kolaborasi dengan masyarakat juga menjadi faktor penting dalam keberhasilan program kerja ini. Diharapkan, upaya ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dalam mencegah stunting dan meningkatkan kesehatan anak-anak di desa Batu Gajah.

2.3. Masyarakat Sasaran

Sasaran dalam kegiatan ini ialah seluruh masyarakat terkhusus ibu-ibu kader posyandu, ibu-ibu hamil, wanita yang masih terhitung umur produktif hamil, ibu-ibu yang memiliki bayi dan balita di Desa Batu Gajah, Kecamatan Tapung.

3. Tinjauan Hasil yang dicapai

Hasil Survei Gizi Anak SS GBI Indonesia yang dilakukan pada tahun 2019 bahkan menunjukkan angka stunting mencapai 2,767%, artinya 3 dari 10 anak Indonesia mengalami stunting menurut WHO (2015). Stunting berdampak pada besarnya kerugian yang ditanggung akibat stunting lantaran naiknya pengeluaran pemerintah terutama jaminan kesehatan nasional, selain itu Stunting juga berdampak pada penghambatan potensi transisi demografis Indonesia dimana rasio penduduk usia tidak bekerja terhadap penduduk usia kerja menurun. Stunting pun menjadi ancaman masyarakat Desa.

Berdasarkan hasil dari kegiatan Mahasiswa kukerta Universitas Riau 2023 pengabdian masyarakat di Desa Batu Gajah Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar, yang memiliki fokus

utama untuk di kembangkan dan dijadikan edukasi mengenai upaya Pencegahan Stunting dengan memberikan solusi berupa makanan yang dapat dikonsumsi untuk mencegah stunting. Setelah melakukan riset dan diskusi dengan Bidan Posyandu Desa Ibu Mia Sundari Amd. Keb, Mahasiswa Kukerta Unri 2023 menetapkan makanan yang dapat mencegah stunting dari tanaman yaitu bayam, kangkung, sawi hijau, alpukat, dan kedelai. Adapun Kegiatan pertama yang dilakukan Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 dalam rangka pencegahan stunting yaitu pembuatan kebun kecil untuk penanaman bayam, sawi hijau, dan kangkung, kebun ini dibuat di samping posyandu Desa Batu Gajah untuk mempermudah masyarakat mengakses dan dapat diketahui oleh semuanya. Setelah itu kegiatan kedua yang dilakukan oleh mahasiswa Kukerta UNRI 2023 yaitu penyampaian materi dan pengedukasian kepada masyarakat khususnya ibu hamil, perempuan usia produktif untuk hamil, dan ibu ibu yang memiliki bayi atau batita mengenai pencegahan stunting.

Pada sosialisasi ini diberikan edukasi dan pemahaman kepada masyarakat mengenai apa itu stunting, dampak yang diakibatkan oleh stunting baik untuk pribadi hingga perekonomian negara, ciri-ciri anak yang terkena stunting, tindakan untuk pencegahan, dan solusi untuk mencegah stunting yang bisa dilakukan dengan mengkonsumsi makanan yang kaya akan gizi, asam folat, fosfor, zat besi, dan lain sebagainya. Maka dari itu mahasiswa menjelaskan kepada masyarakat untuk dapat memanfaatkan dan mengkonsumsi tanaman yang telah ditanam di kebun tersebut. Sehari sebelum sosialisasi mahasiswa juga membuat susu kedelai sebagai bentuk pencegahan dari stunting dan dibagikan pada saat sosialisasi dilaksanakan.

Kegiatan terakhir yang dilakukan yaitu penanaman pohon alpukat yang dilakukan langsung bersama Kepala Desa Batu Gajah Bapak Junaid, sekaligus penyerahan pohon dan dibantu oleh masyarakat. Alpukat juga merupakan tanaman yang dapat dimanfaatkan dengan mengkonsumsi buahnya sebagai bentuk dari pencegahan stunting. Setelah semua rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta UNRI 2023 Di Desa Batu Gajah, besar harapan melalui semua itu dapat dirasakan manfaatnya, meningkatkan edukasi dan pemahaman masyarakat Desa Batu Gajah mengenai pencegahan stunting. Hal ini merupakan bentuk dari mendukung program pemerintah untuk mengurangi angka stunting di Indonesia dan membantu meningkatkan perekonomian negara melalui kegiatan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa Kukerta Universitas Riau 2023 di Desa Batu Gajah.

4. Daftar Pustaka

- [1] Renyoet, B. S., Martianto, D., & Sukandar, D. (2016). Potensi Kerugian Ekonomi Karena Stunting Pada Balita Di Indonesia Tahun 2013. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 11(3), 247–254.
- [2] Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi. (2017). *Buku saku desa dalam penanganan stunting*. Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting, 42.
- [3] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2013). *Dasar - Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Kesehatan*. Gerakan Nasional Percepatan Perbaikan Gizi Dalam Rangka Seribu Hari Pertama Kehidupan (Gerakan 100 HPK), 38. https://www.bappenas.go.id/files/5013/8848/0466/PEDOMAN_SUN_10_Sept_2013.pdf
- [4] <https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20211227/4339063/penurunanprevalensi-stunting-tahun-2021-sebagai-modal-menuju-generasi-emasindonesia-2045/>.